

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter harus ditanamkan sejak kecil bagi setiap individu, karena karakter adalah salah satu aspek penting dalam meraih kesuksesan di masa yang akan datang. Dengan memiliki karakter yang benar dan baik maka akan membentuk kepribadian yang dapat dipercaya dari perkataan dan tingkah lakunya dilingkungan sekitarnya. Dalam pendidikan terdapat 18 karakter yang harus diketahui dan di terapkan dengan benar bagi setiap individu agar dapat memiliki karakter yang baik. Dari 18 karakter, salah satu karakter yang harus di terapkan sejak kecil yaitu karakter jujur.

Menanamkan karakter jujur pada setiap individu yang paling utama dari lingkungan terdekatnya, seperti keluarga, terutama orangtua yang harus dapat memberikan pengertian apa itu jujur beserta akibatnya dan dapat menerapkan karakter jujur pada anak sejak kecil, dengan begitu maka anak akan terbiasa melakukan kejujuran dalam setiap tindakannya. Seseorang yang mempunyai karakter jujur dengan baik, maka ia berani mengungkapkan yang sejujurnya tanpa menutupinya dengan berbagai macam alasan, termasuk mengerti akibat jika dirinya tidak melakukan kejujuran.

Seperti yang diungkapkan oleh Fadillah (wiseza, 2017: 146)

bahwa

“jujur merupakan perilaku yang patuh dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jujur adalah sikap atau sifat seseorang yang menyatakan sesuatu dengan sesungguhnya dan apa adanya, tidak ditambahi ataupun tidak dikurangi”.

Maka dengan adanya sikap jujur peserta didik diharapkan dapat memiliki jiwa jujur agar siap untuk diterjunkan dalam masyarakat. Salahsatu bentuk latihan sikap jujur dalam sekolah adalah kantin kejujuran. Kantin kejujuran yaitu kantin yang tidak ada kasirnya, artinya peserta didik melakukan transaksi tanpa kasir dan membayar ditempat yang sudah disediakan serta mengambil uang kembalian dengan sendiri.

Kantin Kejujuran yaitu tempat yang menyediakan makanan, minuman, alat tulis dan sebagainya. Menurut Andayani, dkk (2019: 10) “kantin kejujuran ialah salah satu tempat bagi siswa untuk membelanjakan uang sakunya dengan jujur dan mandiri”. Dapat disimpulkan bahwa kantin kejujuran untuk melatih siswa dalam menanamkan nilai kejujuran sejak dini. Didalam mengembangkan kantin kejujuran tentunya tidaklah mudah, ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam pengembangan kantin kejujuran tersebut.

Berdasarkan observasi dilakukan di SD N Pegulon 02 Kendal bahwa di SD N Pegulon 02 Kendal terdapat Kantin Kejujuran yang berdiri sejak hari Rabu 19-02-2014, Kantin Kejujuran ini muncul karena Kejaksaan Negeri Kendal bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Kendal ingin menanamkan gerakan anti korupsi sejak dini. Yang dijual dalam kantin

kejujuran SD N Pegulan 02 antara lainnya makanan ringan, minuman dan nasi. Ada hal yang unik dalam kantin kejujuran di SD Pegulon 02 Kendal yaitu ketika membeli minuman seperti es yang dibuat sendiri tetapi ketika membuat es tidak menggunakan plastik melainkan peserta didik harus membawa gelas sendiri karena dapat membantu dalam mengurangi dampak plastik di Indonesia. Maka dari itu Kantin kejujuran di SD N Pegulon 02 Kendal mendapat penghargaan juara 2 dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam rangka Pelaksanaan Pra Bintang bagi Sekolah Dasar tahun 2015, Visi dan Misi Kantin Kejujuran di SD N Pegulon 02 Kendal yaitu Visi : Kantin Kejujuran melayani dengan enak, bersih, sehat, bergizi, dan jujur dan Misi : 1. Menyediakan makan dengan pelayanan prima. 2. Menyediakan makanan enak, bersih, sehat dan bergizi. 3. Menyediakan semaksimal mungkin kebutuhan warga sekolah. 4. Melayani dengan penuh tanggung jawab. 5. Menyediakan makanan dan minuman yang seimbang antara kapasitas, harga dan gizi. 6. Melatih anak untuk berlaku jujur. Kantin Kejujura ini mengusung konsep yang unik.

Tetapi ada beberapa masalah ketika menjalankan kantin kejujuran yaitu tidak mengetahui peserta didik yang jujur atau tidak, di awal berdirinya kantin kejujuran ini ada beberapa siswa yang diketahui mengambil makanan dan tidak melakukan pembayaran ditempat uang yang sudah disediakan, yang gunanya untuk menaruh uang jajan dan mengambil kembalian uang jajan tersebut. Hal ini membuat pengurus kantin kejujuran itu sendiri turun tangan untuk melihat kegiatan pembelian

makanan yang tersedia di dalam kantin kejujuran, membayar sendiri, dan mengambil uang kembalian sendiri.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka telah dilaksanakan penelitian untuk mengkaji “Implementasi Kantin Kejujuran Terhadap Penguatan Karakter Siswa SD N Pegulon 02 Kendal”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan dari latar belakang maka fokus penelitiannya yaitu Implementasi Kantin Kejujuran Terhadap Penguatan Karakter Siswa SD N Pegulon 02 Kendal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kantin kejujuran SD N Pegulon 02 Kendal?
2. Bagaimana implementasi kantin kejujuran terhadap penguatan karakter jujur siswa SD N Pegulon 02 Kendal?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pelaksanaan kantin kejujuran siswa SD N Pegulon 02 Kendal.
2. Mengetahui implementasi kantin kejujuran terhadap penguatan karakter jujur siswa SD N Pegulon 02 Kendal.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Menambah pengetahuan dalam pendidikan untuk membentuk sikap jujur siswa.
2. Mengembangkan pengetahuan peneliti mengenai pembentukan sikap jujur melalui kantin kejujuran.
3. Sumber informasi bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa yaitu untuk dapat menerapkan karakter jujur dan tanggung jawab pada diri siswa.
2. Bagi guru yaitu dapat membantu dalam memberikan pelajaran dan membentuk sikap jujur siswa melalui kantin kejujuran.
3. Bagi orang tua yaitu sebagai informasi dalam membimbing anak untuk dapat bersikap jujur di sekolah maupun di lingkungan.
4. Bagi peneliti yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan untuk mengembangkan pendidikan yang tidak hanya di dalam kelas namun juga diluar kelas dengan adanya kantin kejujuran.